

MEMASUKI MASA ADVEN DENGAN SEMANGAT KEUGAHARIAN



Persiapan

- Saat Teduh/Doa Pribadi
- Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat
- Pembakaran Lilin Adven 1

Panggilan Beribadah

MJ¹ : Saudara, di Masa Adven ini, Gereja Tuhan di berbagai benua, bangsa dan bahasa tengah menghayati perarak-arakan kasih Tuhan. Ya, di Masa Adven ini, kita selaku umat Tuhan hendak mengingat Karya Agung Allah yang hadir ke dalam dunia untuk menyelamatkan manusia. Selaku orang-orang percaya dalam pengharapan akan kedatangan Kristus kembali, kita diajak untuk melaksanakan panggilan Gereja, yaitu dengan cara turut menghadirkan Kerajaan-Nya. Meski kita tidak pernah tahu kapan Dia datang kembali, namun marilah kita mempersiapkan diri menyambut kedatangan-Nya dengan tetap terus berjaga-jaga, berdoa, dan setia melakukan kehendak-Nya. Kita melakukannya dalam semangat kesederhanaan.

MJ² : Dalam penghayatan yang penuh haru dan sukacita akan cinta dan karya agung Allah, marilah kita mempersiapkan hati untuk menyambut kelahiran Kristus. Marilah kita berbahagia karena kedatangan-Nya hendak menyelamatkan saudara dan saya, juga semua orang yang percaya kepada-Nya. Mari, kita siapkan hati dan akal budi kita untuk memberi pujian, sujud menyembah, beribadah kepada-Nya.

- *Umat berdiri dan menyanyikan KJ 76:1,2*

KJ 76 KAU YANG LAMA DINANTIKAN do=g 3 ketuk

Kau yang lama dinantikan, Jurus'lamat, datanglah,
agar kami Kau sucikan dari dosa dan cela!
Umat-Mu tetap Kautuntun, Kau Harapan kami pun!
Bangsa dunia menunggu penghiburan kasih-Mu.

Raja mulia, Kau lahir bagai anak yang lembut,
agar kami Kauajari kasih Kerajaan-Mu.
Pimpin kami oleh Roh-Mu, hati pun perintahlah
Dan beri kurban darah-Mu, b'rilah damai yang bakal!

Votum dan Salam

P : Ibadah Minggu Adven yang pertama ini berlangsung di dalam nama Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Allah Tritunggal yang berkarya dan merajut kehidupan dari waktu ke waktu dengan kasih setia yang tak terbatas.

Umat : *(menyanyikan aklamasi KJ 478a AMIN AMIN AMIN do=e 2 ketuk)*

P : Tuhan beserta saudara

Umat : DAN BESERTA SAUDARA JUGA. *(Umat duduk)*

Litani Pembuka

MJ³ : O .. Juruselamat, yang keluar dari mulut Yang Mahatinggi.
Yang berkuasa dari Timur hingga ke Barat, dari waktu menuju waktu.

Solis : *(menyanyikan KJ 81:1 "O DATANGLAH IMANUEL" la=e 2 ketuk)*

O, datanglah, Imanuel, tebus umat-Mu Israel
yang dalam berkeluh kesah menanti Penolongnya.
Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

Umat : O... BINTANG TERANG, KEINDAHAN CAHAYA ABADI, SINARILAH BUMI, AGAR
KEGELAPAN BAYANG-BAYANG KEMATIAN SEGERA HILANG.

Umat : (*Menyanyikan KJ 81:2 "O DATANGLAH IMANUEL"*)

O, datang, Tunas Isai, patahkan belunggu pedih
dan umatMu lepaskanlah dari lembah sengsaranya.
Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

MJ³ : O, Raja segala Raja, datanglah ya Tuhan, selamatkanlah manusia

Umat : O, IMANUEL, HARAPAN DAN JURU SELAMAT BANGSA-BANGSA, DATANGLAH

Solis : (*Menyanyikan KJ 81:3 "O DATANGLAH IMANUEL"*)

O Surya Pagi, datanglah dan jiwa kami hiburilah;
Halaukanlah gelap seram, bayangan maut yang kejam.
Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

Bersama : DATANGLAH SEGERA, DATANGLAH SEGERA!

Umat : (*Menyanyikan KJ 81:4,5 "O' DATANGLAH IMANUEL"*)

O Kunci Daud, datanglah, gapura sorga bukalah;
tutuplah jalan seteru, supaya s'lamat umat-Mu.
Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel.

O Tuhan Allah, datanglah, Firman-Mu berkuasalah,
seperti waktu Kauberi di atas puncak Sinai.
Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel.

Pengakuan Dosa

MJ⁴ : Marilah kita berdoa,

Tuhan Yesus, kami datang ke hadirat-Mu Yang Maha Kudus...

Kami datang, karena kami percaya Tuhan sendirilah yang mengundang kami di sini...

Kami datang, karena kami juga sungguh rindu memuji dan memuliakan Nama-Mu...

Umat : (*Menyanyikan KJ 39:1 "KU DIBERI BELAS KASIHAN" do=g 3 ketuk*)

'Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku
Tadi 'ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmat-Mu
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia.

MJ⁴ : Ketika kami datang, kamipun tersadar...

Bahwa tanpa-Mu, kami tak bisa apa-apa...

Kami sungguh rapuh ... dan mudah hanyut dalam pusaran dunia,
yang membawa kami jatuh dalam dosa...

Maka ya Tuhan, dalam kerapuhan... kami serahkan hidup kami.

Dengan belas kasih-Mu... kami memohon Roh Kudus Tuhan
mengalir di hati kami ... menghapus segala dosa dan salah kami.

Umat : (*Menyanyikan KJ 39:2*)

Walau 'ku patut dihukumkan, Kaulah penuh anugerah
Darah Putra-Mu dicurahkan membasuh dosa dan cela
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmat-Mu
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmat-Mu

MJ⁴ : Terimakasih Bapa, atas pengampunan, pembebasan, dan pemulihan-Mu...

Tolonglah kami dengan Roh-Mu yang kudus, agar kami kembali meraih kesatuan yang
erat bersama Bapa yang penuh Cinta... Dengan Rahmat dan Cinta Sang Allah Trinitas...
kami telah berdoa, di dalam Nama Yesus, Amin.

▪ *Umat Berdiri*

Umat : (*menyanyikan KJ 39:5*)

Ya Tuhan, jangan ambil rahmat yang Kauberi kepadaku,
kar'na dengannya aku s'lamat sampai ke dalam rumah-Mu:
di sana kumulikanlah rahmat-Mu s'lama-lamanya,
di sana kumulikanlah rahmat-Mu s'lama-lamanya!

Berita Anugerah

P : Marilah kita menerima anugerah Allah sebagaimana tertulis pada Filipi 4:4-7:
Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah! Hendaklah
kebaikan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat! Janganlah hendaknya kamu kuatir
tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam
doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala
akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.
Demikianlah Berita Anugerah dari Tuhan.

Umat : SYUKUR KEPADA ALLAH.

▪ *Umat saling berjabat tangan seraya bertutur: "Salam Damai"*

Pujian Umat (KJ 53 "TUHAN ALLAH T'LAH BERFIRMAN" la=a 4 ketuk)

Refrain : Tuhan Allah t'lah berfirman, Haleluya,
pada umat sabda hikmat, Haleluya!

Buka telinga, hai umat-Nya, kabar yang baik dengarkanlah!
Buka hatimu: Tuhan datang, hai yang beriman! (*Refr*)

Umat menyambut Jurus'lamat, yang dinantikan dunia;
timur dan barat satu jalan, Tuhan pandunya. (*Refr*)

Pujian Mazmur 139:7-16 (berdiri)

MJ⁵ : Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu,
J : KE MANA AKU DAPAT LARI DARI HADAPAN-MU?
MJ⁵ : Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana;
J : JIKA AKU MENARUH TEMPAT TIDURKU DI DUNIA ORANG MATI, DI SITU PUN
ENGAU.
MJ⁵ : Jika aku terbang dengan sayap fajar,
J : DAN MEMBUAT KEDIAMAN DI UJUNG LAUT,
MJ⁵ : juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku,
J : DAN TANGAN KANAN-MU MEMEGANG AKU.
MJ⁵ : Jika aku berkata: "Biarlah kegelapan saja melingkupi aku,
J : DAN TERANG SEKELILINGKU MENJADI MALAM,"
MJ⁵ : maka kegelapan pun tidak menggelapkan bagi-Mu,
J : DAN MALAM MENJADI TERANG SEPERTI SIANG; KEGELAPAN SAMA SEPERTI
TERANG.
MJ⁵ : Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku,
J : MENENUN AKU DALAM KANDUNGAN IBUKU.
MJ⁵ : Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib;
J : AJAIB APA YANG KAUBUAT, DAN JIWAKU BENAR-BENAR MENYADARINYA.
MJ⁵ : Tulang-tulangku tidak terlindung bagi-Mu,
J : KETIKA AKU DIJADIKAN DI TEMPAT YANG TERSEMBUNYI, DAN AKU DIREKAM DI
BAGIAN-BAGIAN BUMI YANG PALING BAWAH;
MJ⁵ : mata-Mu melihat selagi aku bakal anak,
J : DAN DALAM KITAB-MU SEMUANYA TERTULIS
MJ⁵ : hari-hari yang akan dibentuk,
J : SEBELUM ADA SATU PUN DARI PADANYA.

Umat : (*Menyanyikan PKJ 55:1*)

1 PKJ 55 HAL, PUJI NAMANYA
 Arnoldus Isaak Apituley 1998 do = d 4 ketuk

0 5 5 6 | 1 5 6 . 5 5 6 | 2 2
 Hal pu-ji na-ma-Nya, terang ca-ha-ya,

0 2 2 3 | 5 3 5 . 2 2 3 | 1 1
 dan pu-ji na-ma-Nya, hai ca-kra-wa-la.

0 5 5 6 | 1 5 6 . 3 3 5 | 6 6
 Hal pu-ji na-ma-Nya, semesta a-lam:

0 1 1 6 | 5 3 5 . 2 2 3 | 1 1 ||
 ma-ri se-mu-a-nya menyembah Tuhan.

Refrain

1 . 1 1 1 0 5 5 6 | 1 1 5 6 2 . |
 Ha-le-lu-ya! Pu-ji-lah Tuhan tak hen-ti,

2 . 2 2 2 0 2 2 3 | 5 6 3 6 5 . |
 Ha-le-lu-ya! kar'na ka-sih-Nya tak ter-p'ri

1 . 1 1 1 0 5 5 6 | 1 1 5 6 2 . |
 Ha-le-lu-ya! Pu-ji-lah Tuhan tak hen-ti,

2 . 2 2 2 0 2 2 3 | 5 6 3 2 1 . ||
 Ha-le-lu-ya! Kar'na ka-sih-Nya tak ter-p'ri.

PS/VG

Pemberitaan Firman Tuhan

MJ⁶ : *(Doa Epiklese)* Allah Roh Kudus, berkatilah kami agar kami mampu mendengar Sabda-Mu yang Kudus dan Agung itu, supaya melalui Sabda-Mu, hati dan hidup kami disegarkan oleh Kabar Baik-Mu. Inilah kami yang siap mendengarkan... Berbicaralah dan nyatakanlah kebenaran Firman-Mu, sebab kami berdoa hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, AMIN.

(Membaca Markus 1:1-8, diakhiri dengan berkata:) Demikianlah Sabda Tuhan.

P : Yang berbahagia adalah mereka yang mendengar Firman Allah dan yang memeliharanya. Maranatha!

Umat : *(Menyanyikan KJ 473a "MARANATHA" do=g 3 dan 2 ketuk)*

P : *(berkhotbah)*

▪ **Saat Hening**

PS/VG

Pengakuan Iman Rasuli (Umat berdiri)

MJ⁷ : Bersama dengan umat di segala abad dan tempat, marilah kita perbaharui iman percaya kita dengan mengaku demikian:

MJ⁷ + U : Aku percaya

Umat : *(menyanyikan KJ 13 ALLAH BAPA, TUHAN do=g 3 ketuk)*

Allah Bapa, Tuhan dimuliakanlah nama-Mu!
 Allah, Bapa, Tuhan, dimuliakanlah nama-Mu!
 Langit bumi ciptaan-Mu, kamipun anak-anak-Mu.
 Datanglah dengan kasih-Mu.

Yesus Kristus, Tuhan, yang membawa kes'lamatan.
 Yesus Kristus, Tuhan yang membawa kes'lamatan,
 lahir dalam dunia ini, mati, tapi bangkit lagi;
 Kaulah Jurus'lamat kami!

Ya Roh Kudus, Tuhan, tolong kami lawan dosa.
 Ya Roh Kudus, Tuhan, tolong kami lawan dosa;
 sucikanlah hati kami, b'rilah hidup yang sejati;
 tinggallah bersama kami. *(Umat duduk)*

Pelayanan Persembahan

MJ⁸ : Marilah kita menghaturkan persembahan syukur dengan hati yang tulus ikhlas dan yang terbaik bagi Tuhan. Sebagai landasan persembahan Firman Tuhan dalam 1 Tawarikh 16:34 berbunyi demikian: “*Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.*”

Marilah kita berdoa: ...

Pujian Umat Pengantar Persembahan KJ 301 “AKU BAWA AKU BERIKAN” do=d 4 ketuk

(Karena hanya satu bait, maka dapat dinyanyikan secara bergantian. Misalnya mulai dari prokantor/kantoria, Umat, anak-anak, bapa-mama, lanjut usia, umat laki-laki, umat perempuan, hingga pelayanan persembahan usai)

Aku bawa dan berikan persembahanku,
Pada Yesus, pada Tuhan, Jurus'lamatku.

Doa Syafaat

(oleh P dapat diakhiri dengan Doa Bapa Kami)

Pengutusan

P : Saudara-saudari, kita telah mendengar berita tentang Juruselamat yang hendak datang, dan yang menjadi kegembiraan banyak orang. Biarlah itu kita jadikan sebagai kerinduan... Ya kerinduan yang sederhana... untuk membentuk butiran-butiran iman... sebiji demi sebiji iman. Kiranya dari penantian di tengah kehidupan kita ini, kita mampu belajar memancarkan sumber-sumber hidup yang dititahkan Tuhan, yaitu kebaikan, kerelaan tanpa pamrih, kesederhanaan dan ketenteraman batin yang bersumber dari anugerah Ilahi.

Pujian Umat (Umat berdiri)

KJ 278:1,2 “BILA SANGKAKALA MENGGEGAP” do=g 4 ketuk

Bila sangkakala menggegap dan zaman berhenti,
fajar baru yang abadi merekah;
bila nanti dibacakan nama orang tertebus,
pada saat itu aku pun serta.

Refrein: Bila nama dibacakan, bila nama dibacakan,
bila nama dibacakan, pada saat itu aku pun serta.

Dari pagi hingga malam, mari kita bekerja
mewartakan kasih Tuhan yang mesra.
Bila dunia berakhir dan tugasku selesai,
Nun di rumah Tuhan aku pun serta. (*Refrein*)

P : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan
Umat : KAMI MENGARAHKAN HATI KAMI KEPADA TUHAN
P : Jadilah saksi Kristus
Umat : SYUKUR KEPADA ALLAH
P : Terpujilah Tuhan
Umat : KINI DAN SELAMANYA

Berkat

P : Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

Umat : (aklamasi NKB 225)

NKB 225 MARANATHA, AMIN
do = d 4 ketuk

1 . 2 3 5 | 6 . 7 1 7 | 1 . 7 6 5 |
Ma-ra-na-tha, ma-ra-na-tha, ma-ra-na-tha,

5 . 1 2 3 4 | 3 . 5 1 5 ' | 6 . 5 . |
ma-ra-na-tha, ma-ra-na-tha! A-min,

4 . 3 . | 2 . 1 . | ■
a-min, a-min !